

KEMAMPUAN ASESSMEN GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN LUBUK SIKAPING

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

DHINKA DARA MULYANA
NIM. 21022011

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

KEMAMPUAN ASESMEN GURU TAMAN KANAK-KANAK DI
KECAMATAN LUBUK SIKAPING

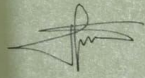
Nama : Dhinka Dara Mulyana
NIM/BP : 21022011/2021
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 April 2026

Disetujui oleh
Pembimbing,


Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd
NIP. 197709262006042001

Kepala Departemen


Dr. Serli Marlina, M. Pd
NIP. 19860416 200812 2 004

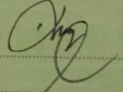
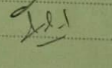
PENGESAHAN TIM PENGUJI

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahakan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : KEMAMPUAN ASESMEN GURU TAMAN KANAK-KANAK
DI KECEMATAN LUBUK SIKAPING
Nama : Dhinka Dara Mulyana
Nim : 21022011
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 7 Mei 2026
Tim Penguji,
Nama dan Tanda Tangan

1. Ketua	: Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd	1	
2. Anggota	: Prof. Dr. Rakimah Wati, M.Pd	2	
3. Anggota	: Dr. Yaswinda, S.Pd., M.Pd	3	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dhinka Dara Mulyana
NIM/BP : 21022011/2021
Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Kemampuan Asessmen Guru Taman Kanak-kanak di
Kecamatan Lubuk Sikaping

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kemampuan Asessmen Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Lubuk Sikaping” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang,
Saya yang menyerahkan,

Dhinka Dara Mulyana
NIM. 21022011

ABSTRAK

Dhinka Dara Mulyana. 2026. Kemampuan Asessmen Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Lubuk Sikaping. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilator belakang oleh pentingnya kemampuan asesmen guru dalam mengidentifikasi dan menilai perkembangan anak usia dini secara menyeluruh. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan guru Taman Kanak-Kanak yang belum memahami konsep asesmen secara komprehensif, kurang memanfaatkan hasil asesmen, serta belum melaksanakan asesmen secara terencana dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan asesmen guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Lubuk Sikaping.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Taman Kanak-Kanak dan Raudatul Athfal di Kecamatan Lubuk Sikaping yang berjumlah 15 lembaga, dengan sampel penelitian adalah guru Taman Kanak-Kanak di wilayah tersebut (35 orang). Instrumen penelitian berupa angket yang mencakup aspek perumusan asesmen, teknik dan pengembangan instrumen asesmen, pelaksanaan dan analisis data asesmen, serta laporan hasil asesmen. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan asesmen guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Lubuk Sikaping berada pada kategori 80% tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum guru telah memiliki pemahaman dan kemampuan yang baik dalam melaksanakan asesmen perkembangan anak usia dini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan asesmen guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Lubuk Sikaping sudah tergolong tinggi, namun tetap perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Guru Taman Kanak-Kanak, Kemampuan Asessmen, Anak Usia Dini.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat dan karunianya telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk penelitian dalam menyelesaikan proposal ini yang berjudul “**Kemampuan Asessmen Guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Lubuk Sikaping.**” Selanjutnya sholawat berserta salam peneliti ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi semua umat manusia.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis meminta saran serta masukan yang sifatnya membangun demi kesempatan proposal skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesarbesarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini, semoga bantuanya mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan yang Maha Esa. Penulisan mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dalam penulisan skripsi ini.

- 2) Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd selaku kepala Departemen Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
- 3) Ibu Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd penguji 1 dan Ibu Dr. Yaswinda, S.Pd., M.Pd Penguji 2.
- 4) Staf Tata Usaha jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
- 5) Guru-guru TK/RA Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, yang telah membantu mengisi kuesoner penelitian ini dengan baik.
- 6) Terimakasih saya ucapkan kepada Ayah Moch Ilyas Mulyana dan Ibu Yunelti. Orang tua yang hebat yang selalu menjadi penyemangat bagi bentuk doa, kasih sayang, perhatian, motivasi, nasehat, serta dukungan baik secara moral maupun finansial.
- 7) Adik penulis tercinta Muhammad Iqbal mulyana, terimakasih atas doa dan segala dukungan.
- 8) Teruntuk keluarga besar peneliti terimakasih atas segala motivasi serta bantuannya serta dukungan yang tiada henti kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
- 9) Teruntuk sahabat peneliti baik dibangku perkuliahan maupun di lingkungan masyarakat yang selalu membersemai peneliti selama suka dan duka yaitu: Era Rahmadani Putri, Ferdhi Andrisyah, Diva Novia Liza, Dwita Elfrimayani yang banyak membantu peneliti dalam mengerjakan skripsi dan tak pernah henti saling menyemangati.

10) Kepada teman-teman angkatan 2021 (PGPAUD) terkhususnya PGPAUD Reguler B, terimakasih atas suka dan duka yang telah kita lalui, semoga kita menjadi orang yang sukses.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi terselesainya perbaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian.....	7
C. Pembatasan Masalah Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
1. Konsep Anak Usia Dini	10
2. Kemampuan Asessmen.....	13
3. Konsep Kemampuan Asessmen Guru PAUD	19
4. Hakikat Kompetensi Pedagogik.....	26
5. Hakikat Guru.....	43

B.	Kajian Penelitian yang Relevan/Kebaruan Penelitian	46
C.	Kerangka Konseptual.....	47
D.	Hipotesis penelitian.....	49
BAB III	METODE PENELITIAN.....	50
A.	Jenis Penelitian	50
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C.	Populasi dan Sampel.....	51
1.	Populasi.....	51
D.	Variabel dan Data	53
E.	Instrumen Penelitian dan Pengembangan	55
F.	Pengumpulan Data	60
G.	Analisis Data.....	62
H.	Teknik analisis data	72
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
A.	Hasil penelitian	75
B.	Deskripsi Data.....	75
C.	Analisis Data.....	100
D.	Pembahasan	104
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	110
A.	Kesimpulan	110
B.	Saran	110
DAFTAR	PUSTAKA	113
LAMPIRAN-	LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ketentuan the Australia institute for teacher and school Leadership-	34
Tabel 2. Kesimpulan hakikat guru	44
Tabel 3. Populasi penelitian	52
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen (angket) Penelitian	56
Tabel 5. Pensinkronan jawaban angket.....	63
Tabel 6. Hasil uji validitas instrumen penelitian.....	65
Tabel 7. Validator.....	71
Tabel 13. Analisis statistik deskriptif data penelitian	103
Tabel 14. Analisis uji reliabilitas instrumen	103
Tabel 15. Analisis tingkat pencapaian kemampuan asesmen guru	104
Tabel 16. Hasil kategorisasi kemampuan asesmen guru	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. The assessment process	36
Gambar 2. Proses asesmen	42
Gambar 3. Hasil tes merumuskan asesmen	76
Gambar 4. Hasil tes menyadari fungsi asesmen	77
Gambar 5. Hasil tes memanfaatkan pengetahuan tentang tahapan per-.....	78
Gambar 6. Hasil tes asesmen autentik	79
Gambar 7. Hasil tes aspek perkembangan	79
Gambar 8. Hasil tes rumusan aspek-aspek pengamatan	80
Gambar 9. Hasil tes asesmen kepada orang tua anak	81
Gambar 10. Hasil tes aspek-aspek pembelajaran ke dalam bentuk rubric.....	81
Gambar 11. Hasil tes instrument berupa ceklis.....	82
Gambar 12. Hasil tes perkembangan anak secara menyeluruh.....	83
Gambar 13. Hasil tes pengintegrasian proses pembelajaran	83
Gambar 14. Hasil tes teknik asesmen observasi	84
Gambar 15. Hasil tes teknik asesmen kinerja	85
Gambar 16. Hasil tes teknik asesmen portofolio	85
Gambar 17. Hasil tes instrument anekdot	86

Gambar 18. Hasil tes instrument ceklis	87
Gambar 19. Hasil tes instrument penilaian kinerja	88
Gambar 20. Hasil tes pemotretan setiap momen-momen	88
Gambar 21. Hasil tes pemantauan dan pelacakan terhadap perkembangan.....	89
Gambar 22. Hasil tes pengumpulan data yang relevan	89
Gambar 23. Hasil tes teknik asesmen	90
Gambar 24. Hasil tes asesmen dalam bundle yang rapi dan mudah diakses.....	91
Gambar 25. Hasil tes penilaian asesmen secara sistematis dan objektif	92
Gambar 26. Hasil tes pemilihan data untuk digunakan sebagai bahan dasar-	92
Gambar 27. Hasil tes pemilihan data analisis tentang kekuatan, kelemahan-	93
Gambar 28. Hasil tes analisis area	94
Gambar 29. Hasil tes teknik mengidentifikasi kekuatan, kelemahan dan-	95
Gambar 30. Hasil tes penilaian untuk menganalisis keberhasilan dan-	95
Gambar 31. Hasil tes menyusun program perbaikan	96
Gambar 32. Hasil tes asesmen berdasarkan data pengamatan nyata yang-.....	96
Gambar 33. Hasil tes asesmen secara terus menerus dan menyeluruh yang-.....	97
Gambar 34. Hasil tes asesmen secara ringkas, jelas dan mudah dipahami-.....	98
Gambar 35. Hasil tes asesmen yang memberikan saran konkrit kepada-	98
Gambar 36. Hasil tes laporan kepada orang tua.....	99
Gambar 37. Kelompok Responden Tertinggi	99
Gambar 38. Kelompok Responden Terendah	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin validasi instrumen penelitian	116
Lampiran 2. Surat izin validator penelitian.....	117
Lampiran 3. Surat keterangan validasi instrumen.....	118
Lampiran 4. Surat izin penelitian	119
Lampiran 5. Surat izin penelitian satu pintu	120
Lampiran 6. Surat izin penelitian dinas pendidikan.....	121
Lampiran 7. Angket kuesioner penelitian	122
Lampiran 10. Tampilan Layar HP tentang Kemampuan Asessmen	135
Lampiran 11. Guru Mengisi Angket Google Form di TK Ath-Thaharah-	136
Lampiran 12. Foto Bersama Guru TK Ath-Thaharah di Lubuk Sikaping	137
Lampiran 13. Bukti Sudah Mengisi Google Form.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam perkembangan anak. Kualitas pendidikan yang diberikan dapat mempengaruhi kualitas diri pada perkembangan anak, yang mencakup anak usia dini. Hal ini akan memberikan dampak pada kemajuan negara karena anak akan menjadi penerus generasi bangsa.

Oleh karena itu anak memerlukan pendidikan berkualitas sebagai aset utama negara. Pendidikan berkualitas belum terealisasi di Indonesia. Kurangnya kualitas pendidikan di Indonesia dapat dilihat berdasarkan data yang didapat dari *Education For All* (EFA) Global monitoring Report 2011 yang dikeluarkan oleh *UNESCO* diluncurkan di *New York indeks* pembangunan pendidikan atau *Education Development Index* (EDI) menunjukkan bahwa pada tahun 2008 Indonesia berada pada posisi ke-69 dari 127 negara dengan nilai 0,934. Data tersebut menggambarkan bahwa pendidikan Indonesia masih tertinggal dari kata pendidikan berkualitas. Kondisi tersebut menjadi tanggung jawab bagi pendidik dan juga lembaga pendidikan sebagai wadah pemberi layanan pendidikan. (Kenmandola, 2021)

Lembaga pendidikan menjadi sebuah wadah dalam memberikan serta menanamkan pendidikan berkualitas, lembaga pendidikan memiliki jenjang sebagai tahapan dalam mendidik anak. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 14 menyatakan

bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Hal tersebut ditetapkan pemerintah berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik agar tujuan pendidikan diberbagai jenjang dapat tercapai. Salah satu jenjang pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah adalah lembaga pendidikan anak usia dini. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 28 mengatur tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang menyatakan bahwa PAUD diselenggarakan sebelum pendidikan dasar, dan dapat melalui jalur formal (seperti TK/RA), non formal (seperti KB/TPA) dan informal (pendidikan keluarga). Hal tersebut menjadikan lembaga pendidikan anak usia dini sebagai pondasi pendidikan dalam mencerdaskan para generasi penerus bangsa. (Habe & Ahiruddin, 2017)

Dalam proses mencerdaskan tersebut tentu amat tergantung kepada faktor kompetensi guru. Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 45 Tahun 2023, guru tidak hanya dinilai dari aspek pengetahuan maupun keterampilan mengajar, tetapi juga dari karakter pribadi seperti integritas, empati, dan tanggung jawab. Selain itu, guru berperan secara transformasional dalam membentuk profil pelajar pancasilais serta dituntut memiliki kemampuan kolaborasi dengan orang tua, rekan sejawat, dan masyarakat. Hakikatnya seorang guru adalah sosok pembelajar sepanjang hayat yang mendidik dengan hati, membangun masa depan peserta didik, serta berkontribusi aktif dalam peningkatan mutu pendidikan.

Lembaga pendidikan anak usia dini pada jalur formal memiliki beberapa bentuk lembaga pendidikan. Hal ini ditetapkan oleh pemerintah dalam undang-

undang republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab IV Pasal 28 ayat 3 yaitu pendidikan anak usia dini pada jalur formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Kecamatan Lubuk Sikaping atau bentuk lain sederajat. Dari undang-undang tersebut dinyatakan bahwa Taman Kanak-Kanak Kecamatan Lubuk Sikaping merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan PAUD jalur formal yang sederajat dengan taman kanak-kanak.

Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, merupakan sekelompok lembaga pendidikan anak usia dini yang tentunya memiliki perbedaan dengan taman kanak-kanak di kecamatan manapun, termasuk dalam hal kompetensi gurunya. Peraturan pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pasal 1 ayat 5 menyatakan bahwa Taman kanak-kanak salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur formal. Di kecamatan Lubuk Sikaping terdapat sebanyak 15 TK dan Raudatul Athfal (RA) yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama islam bagi anak berusia 4 tahun sampai 6 tahun.

Kualitas layanan pendidikan yang diberikan bergantung pada kualitas guru. Guru berkualitas menjadi kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Guru berkualitas akan berupaya untuk mengoptimalkan dan menambahkan pengetahuan yang dimiliki. Chotib menyatakan bahwa guru hendaknya terus menjadi seorang pembelajar karena belajar adalah kata kunci untuk tiga hal penting bagi guru, yaitu pengetahuan, cara dan perilaku dengan menjadi seorang pelajar. Guru dapat memperluas pengetahuan, cara serta terus memperbaiki perilaku sebagai seorang pendidik yang menjadi teladan bagi peserta didik. hal tersebut dapat

menggambarkan kompetensi guru dalam pengajaran dan pembelajaran. (Permendikbud)

Kompetensi guru dapat dilihat melalui uji kompetensi dan sertifikat yang diadakan oleh pemerintah. Syahwal Gultom, Kepala badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan kebudayaan (BPSDMPK) Peningkatan Mutu Pendidikan (PMP), Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), mengakui masih banyak guru terutama di daerah-daerah yang tidak lulus uji kompetensi dan sertifikasi sebagai akibat rendahnya kualitas. Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa kompetensi guru di Indonesia masih tergolong rendah. Kompetensi merupakan modal bagi guru untuk menjalankan tugas sebagai pendidik. Pemerintah menetapkan empat kompetensi yang harus dikuasai. Peraturan menteri pendidikan nasional NO 19 tahun 2005 tentang stnadar Nasional pendidikan menyatakan 4 kompetensi yaitu; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. (Widyanto)

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu dari empat kompetensi yang harus dimiliki guru. Hal tersebut dikarenakan dalam kompetensi pedagogik terdapat kompetensi inti yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketentuan PERMENDIKNAS No.16 Thn.2007 menyatakan bahwa kompetensi pedagogik Guru PAUD/TK memiliki 9 kompetensi inti yang harus dikuasai yaitu 1) penguasaan karakteristik peserta didik, 2) penguasaan teori dan prinsip belajar, 3) pengembangan kurikulum, 4) proses pembelajaran, 5) memanfaatkan teknologi, 6) dapat mengembangkan potensi, 7) komunikasi efektif, 8) penggunaan penilaian, 9) pemanfaatan hasil penilaian. Dari kesembilan inti tersebut terdapat penggunaan

penilaian serta pemanfaatan hasil penilaian. Penggunaan penilaian dalam pembelajaran dapat memberikan informasi pada guru tentang perkembangan yang telah dicapai anak sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan yang telah dirumuskan dalam kurikulum. (suyanto, 2013)

Sehubungan dengan penelitian ini, kompetensi tentang penilaian (asesmen) memiliki beberapa subkompetensi yang harus dikuasai guru. Subkompetensi dari penggunaan penilaian yaitu: 1) pemahaman prinsip penilaian, 2) menentukan aspek yang akan dinilai, 3) menentukan prosedur penilaian, 4) pengembangan instrument penilaian, 5) mengadministrasikan penilaian proses dan hasil secara berkesinambungan, 6) menganalisa hasil penilaian, 7) melakukan evaluasi proses dan hasil belajar, sedangkan subkompetensi dari pemanfaatan penilaian yaitu menggunakan informasi hasil penilaian untuk menentukan ketuntasan belajar.

Penguasaan terhadap subkompetensi yang telah disebutkan dapat membantu guru dalam mengidentifikasi ketercapaian perkembangan anak melalui kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian, guru dapat memperoleh informasi terkait kegiatan yang telah dilakukan anak, bagaimana anak melakukan kegiatan serta perencanaan terhadap kegiatan yang akan diberikan.

Penilaian (asesmen) merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh guru, karena melalui proses asesmen, guru dapat memahami tingkat pencapaian perkembangan dan kebutuhan belajar setiap anak secara menyeluruh. Asesmen tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik. Tanpa asesmen yang tepat dan

sistematis, guru akan kesulitan dalam mengidentifikasi perkembangan anak, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan tidak terarah.

Dampaknya, potensi anak-anak tidak dapat berkembang secara optimal, dan guru tidak memiliki data yang akurat untuk melakukan evaluasi atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam melakukan asesmen sangatlah penting, karena menjadi landasan utama dalam menentukan arah pembelajaran, memastikan tercapainya tujuan pendidikan, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara maksimal.

Kemampuan asesmen merupakan bagian dari kompetensi guru yang dapat melihat ketercapaian tujuan suatu program pembelajaran. Penguasaan guru tentang kemampuan asesmen dapat diperluas dengan mengikuti pelatihan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Ekaningsih yang menyimpulkan bahwa pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan pada kompetensi. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa dengan mengikuti pelatihan, guru dapat mengaktualisasikan kompetensi diri yang mencakup kemampuannya asesmen. Sehingga guru dapat memperoleh informasi secara objektif, berkelanjutan dan menyeluruh tentang pencapaian perkembangan anak. (Ana sri Ekanigsih 2013)

Kualitas kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat dilihat dari kebermaknaan kegiatan tersebut pada perkembangan yang dialami anak. Hal tersebut dapat ditingkatkan dengan mengikuti pelatihan. Sarjilah mengatakan bahwa setelah mengikuti pelatihan guru akan terdorong motivasinya untuk memperbaiki kinerja, cara pembelajaran atau penyegaran ilmu dan informasinya. Dengan demikian, guru mendapatkan motivasi internal untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran dengan menggunakan informasi dari hasil penilaian. Pemahaman serta penguasaan guru dalam melakukan penilaian menjadi gambaran dari kualitas kemampuan asesmen guru. Lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak kecamatan Lubuk Sikaping mengadakan pelatihan untuk guru dalam mengembangkan kompetensi pedadogik. Hal tersebut seharusnya dapat mempengaruhi kemampuan guru dalam melakukan asesmen PAUD.

Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji bagaimana kemampuan asesmen guru Taman Kanak-Kanak dimaksud, khususnya ruang lingkup di Kecamatan Lubuk Sikaping yang mencakup 15 TK da RA sebagaimana telah disebut di atas.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru belum memahami secara menyeluruh konsep asesmen perkembangan anak usia dini.
2. Kurangnya pemanfaatan hasil asesmen PAUD.
3. Minimnya pelatihan professional tentang asesmen di tingkat PAUD.
4. Pelaksanaan asesmen belum dilakukan secara terencana dan berkelanjutan.

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Pembatasan masalah diperlukan agar peneliti lebih terarah dan tidak merambah ke bidang-bidang masalah lain yang tidak dimiliki relevansi dengan kajian masalah yang dipilih. Dalam penelitian ini masalah yang akan dikaji yaitu Kemampuan Asesmen Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Lubuk Sikaping.

Kemampuan asesmen yang dimaksud adalah kapasitas guru dalam mengumpulkan informasi tentang pencapaian perkembangan anak dengan merencanakan kegiatan, mengamati, mencatat, dan merekam, menganalisa, menetapkan pencapaian perkembangan dan memanfaatkan hasil dari informasi yang akan didapat pada peneliti adalah Guru di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Lubuk Sikaping.

D. Rumusan Masalah

Apakah tingkat kemampuan guru PAUD di kecamatan lubuk sikaping dalam merancang dan menggunakan instrumen asesmen perkembangan anak usia dini sudah berada pada kategori yang tinggi?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitin merupakan anggapan sementara yang diterima tanpa bukti yang kuat. Adapun asumsi penelitian ini adalah kemampuan asesmen Guru Taman kanak-kanak di kecamatan Lubuk Sikaping dikategorikan tinggi, karena banyak diantaranya adalah guru yang sudah senior.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan asesmen guru PAUD di kecamatan lubuk sikaping dalam merancang dan menggunakan instrument asesmen perkembangan anak usia dini sudah berada pada kategori baik.

G. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat penelitian dapat dirasakan oleh berbagai pihak di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mengembangkan kemampuan guru, meningkatkan akuntabilitas, mengembangkan kurikulum yang efektif dan meningkatkan kualitas pendidikan Guru di Taman Kanak-Kanak Lubuk Sikaping.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan asesmen untuk mengukur kemajuan anak
- 2) Mengembangkan kemampuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan anak.
- 3) Mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif berdasarkan hasil asesmen.

3. Bagi Peneliti

- a. Meningkatkan pemahaman tentang asesmen guru paud.
- b. Mengembangkan teori dan kosep yang terkait dengan asesmen guru paud
- c. Mengembangkan instrumen asesmen yang efektif untuk mengukur kemampuan asesmen guru paud.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi calon guru untuk meningkatkan pemahaman tentang kemampuan asesmen guru PAUD, mengembangkan penelitian lanjutan dengan metode dan instrumen yang lebih canggih, serta mengintegrasikan hasilnya dengan penelitian terkait "Asesmen Guru Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Lubuk Sikaping."

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai kemampuan asesmen guru Taman Kanak-kanak di kecamatan Lubuk Sikaping ternyata berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh capaian skor rata-rata kemampuan asesmen guru yang berada pada persentase di atas 80% dari skor maksimal yang ditetapkan dalam penelitian tersebut. Capaian tersebut mengindikasikan bahwa secara umum guru telah memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan proses asesmen perkembangan anak usia dini. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan tersebut mencakup beberapa aspek utama yaitu:

1. Kemampuan merencanakan asesmen, termasuk menentukan indikator perkembangan anak serta memilih teknik dan instrumen penilaian yang sesuai.
2. Kemampuan melaksanakan asesmen, seperti melakukan observasi, pencatatan perkembangan, serta dokumentasi hasil belajar anak.
3. Kemampuan mengolah dan menganalisis hasil asesmen, yaitu menginterpretasikan data perkembangan anak secara sistematis.
4. Kemampuan memanfaatkan hasil asesmen, yakni menggunakan hasil penilaian sebagai dasar dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Taman Kanak-Kanak, disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam melaksanakan asesmen pembelajaran. Guru diharapkan mampu merencanakan asesmen secara sistematis dengan mengacu pada indikator perkembangan anak, memilih teknik asesmen yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta melakukan pencatatan dan pengolahan hasil asesmen secara berkelanjutan. Selain itu, guru perlu memanfaatkan hasil asesmen sebagai dasar dalam perbaikan pembelajaran dan pengembangan potensi anak.
2. Bagi kepala sekolah Taman Kanak-Kanak, disarankan untuk meningkatkan peran dalam melakukan pembinaan dan supervisi terhadap pelaksanaan asesmen oleh guru. Kepala sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan pendampingan, diskusi profesional, atau pelatihan internal yang berkaitan dengan asesmen pembelajaran. Dengan adanya dukungan dan pengawasan yang berkelanjutan, kemampuan asesmen guru diharapkan dapat meningkat secara optimal.
3. Bagi dinas pendidikan atau instansi terkait, disarankan untuk menyusun dan melaksanakan program peningkatan kompetensi guru yang berfokus pada asesmen pembelajaran di pendidikan anak usia dini. Program tersebut dapat berupa pelatihan, workshop atau bimbingan teknis yang berkelanjutan sehingga guru Taman Kanak-Kanak memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif mengenai asesmen perkembangan anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan wilayah yang lebih luas, jumlah responden yang lebih besar,

atau menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti penelitian kualitatif atau penelitian tindakan kelas. Penelitian lanjutan juga dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kemampuan asesmen guru, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan asesmen di Taman Kanak-Kanak.

Dengan adanya saran-saran tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas asesmen pembelajaran serta pengembangan mutu pendidikan anak usia dini, khususnya di Kecamatan Lubuk Sikaping.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph. (2016). Validitas dan Reabilitas dalam penelitian. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- AITSL. (2011). Australian Profesional Standar for Thecher. *Australian Jurnal Og Thecher Education*, 5.
- Anon. (2012). *Supporting Teacher Copetence Development For Better Learning Outcomes*.
- Bandur. (2018). Penelitian Kualitatif Metodoligi dan Implementas. *Jakarta :Mitra Wacana Media*.
- Brookhart, S. M. (2020). How to Assess Higher-Order Thinking Skills in Your Classroom. Alexandria: ASCD.
- Colin Marsh, (2008), Becoming a Teacher: Knowledge, Skills, and Issues, 4th Edition, Pearson Education Australia.
- Fakha Aziz & Mahar Muhammad Seed Kkhtar. (2014). Impac Of Training On Teacher Compentencied At Higher Level in Pakistan. *Intenational Refereed Research Journal*, 76.
- Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45.
- Izzati, K., & Hayati, N. (2025). Early Childhood Teacher Assessment and Competence.
- Karin Apelgren & Thomas Olsson. (2010). *A Swesuah perspective on Pedagogical Computrence*.
- Laksana, D. N. L. (2024). Instruments for Early mapping of Preschool Numeracy and Literacy.
- Kenmandola, D. (2021). Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Universitas Andalas*, 2130004, 2.

- Mahyuddin, N, (2016). *Aasesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press.
- Mardia Hi Rahman. (n.d.). Professional Competence, Pedagogical Copetence and the Performrmance Of High Scool Of Science Teacher. 2014, 1.
- NAEYC. (2022). *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs*. Washington DC: NAEYC
- Nurhayati. (2017). Studi Kompetensi Guru Paud Dalam Melakukan Aasesmen Pembelajaran dan Perkembangan Anak Usia Dini Di Kota Cimahi. *STKIP Siliwangi*, 6, 109–120.
- OECD. (2021). *Starting Strong VI: Supporting Meaningful Interactions in Early Childhood Education*. Paris: OECD Publishing
- Olatunji, M. O. (2013). Engsurin and Promoting The pedagogical competence of University Lecturs in Africa. *Journal Educational and Instructional Studies in World*, 3, 3.
- Rosmiati. (2025). Pelatihan Penyusunan Instrumen asesmen Autentik untuk Guru PAUD di Aceh Barat.
- Srinadi, N. N., Agung, A. A. G., & Yudana, I. M. (2020). Pengaruh Bimbingan Berkelanjutan Terhadap Kemampuan Melaksanakan Aasesmen Autentik pada Guru TK Jurusan administrasi pendidikan Program pasca sarjana Universitas pendidikan ganesha Abstrak JP2 , Vol 3 No 1 , Tahun 2020. *UNDIKSHA*, 3(1), 84–94.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suyanto, S (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

Sukanti. (2008). Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. *Pendidikan Akuntansi Indonesia*, V1, 8.

UNESCO. (2020). Early Childhood Care and Education: Building the Foundation for Lifelong Learning. Paris: UNESCO.

Yusuf, Muri. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.

Zubaidah, L. dan. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta Kencana Prenada Media Grup (ed.)).